

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategi untuk meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu determinasi Saefullah, (2012:34). Pendidikan umum dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Shochib, (2000:2). Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan umum pendidikan. Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi belajar kepada anaknya. Pada dasarnya pendidikan merupakan jendela kehidupan, pendidikan secara tidak disadari dapat merubah perkembangan jasmaniyah dan rohaniyah ke arah kedewasaan.

Pencapaian pendidikan tidak lepas dari beberapa aspek pendukung, salah satunya adalah dukungan dari orangtua yang dapat mensukseskan dan melancarkan masa depan seorang anak. karena didalam keluarga anak diasuh dan dibesarkan terutama dalam pertumbuhan dan perkembangan Dalyono, (2005:13).

Jika dukungan orangtua tidak berjalan dengan maksimal dalam mendukung proses perkembangan dan pembelajaran, tentunya anak tidak berkembang dalam berperilaku, dalam proses pemikirannya, pun akan terlambat. Sedangkan tingkat pendidikan orangtua berpengaruh pada

perkembangan rohani anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya Dalyono, (2005:130).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada adalah melalui pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara UU No 20, (2003:3).

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal UU No 20, (2003:1). Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan tua bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pada pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari Ni'mah, (2016:15). Dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki sehingga orang tua meminta pihak luar lain membantu mendidik anak-anak mereka, pihak lainnya adalah guru disekolah. Namun demikian, setelah anak-anak dititipkan disekolah, orang tua tetap untuk bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak-anak mereka Sukmadinata, (2009:163).

Dukungan orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat mewujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar Sukmadinata, (2009:164).

Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, supaya anak tidak menjadi candu dengan internet dan berefek negatif untuk perilaku anak. Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan internet yang positif, misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Mengontrol penggunaan internet tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi perlu dilakukan secara persuasif dengan tetap menghargai privacy anak Khairani, (2019: 10).

Terkait dengan fenomena di SMP Adhiyaksa 2 Kupang berdasarkan pra riset , orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memerhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Bagaimana dengan dukungan orang tua dalam memotivasi proses belajar anak dalam pembelajaran daring bola voli. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah 12 Juni 2021 ada beberapa peserta didik dari keluarga yang mampu secara finansial (ekonomi) mendukung dan memotivasi anaknya untuk ikut dalam pembelajaran online. Namun peserta

didik ini tidak begitu memiliki prestasi karena ada beberapa penyebab siswa kelas VIII tidak mengikuti pembelajaran daring karena mereka lebih suka disekolah dibandingkan dirumah, karena pelajaran pjok ini tidak hanya teori tetapi juga dengan praktek maka mereka jarang mengikuti pembelajaran online. Disitu juga mereka merasa bahwa tidak ada perhatian dari orangtua mengenai sarana yang harus digunakan, tidak semua siswa memiliki handphone, laptop, maupun quato, dalam hal ini sarana yang bisa membantu anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran daring dirumah.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memili peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka.

Penelitian-penelitian yang menjelaskan bagaimana dukungan orang tua dalam menciptakan pemanfaatan internet untuk pendidikan masih sangat jarang dilakukan. Begitupun bagaimanadukungan orang tua dan guru dalam membangun kebiasaan anak-anak untuk memanfaatkan internet untuk pembelajaran masih belum dilakukan. Dukungan orang tua dan guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak dilingkungan keluarga dan sekolah.

Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dukungan Orang tua Dalam Pembelajaran Daring Bola Voli Siswa Kelas VIII Pada Masa pandemi di SMP Adhiyaksa 2 Kupang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui dukungan orang tua dalam pembelajaran daring bola voli siswa kelas VIII pada masa pandemi.
2. Belum diketahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring bola voli siswa kelas VIII pada masa pandemi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang perlu dibatasi agar tidak terlepas dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka permasalahan harus diberikan pembatasan. Dalam hal ini dibatasi pada Dukungan orang tua dalam pembelajaran daring bola voli siswa kelas VIII di SMP Adhiyaksa 2 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Banyak permasalahan yang timbul dalam melaksanakan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut

“Bagaimana dukungan orang tua dalam pembelajaran daring bola voli pada masa pandemi covid-19 di SMP Adhiyaksa 2 Kupang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan orang tua dalam pembelajaran daring bola voli dan kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajarang pada masa pandemi di SMP Adhiyaksa 2 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Menemukan pengetahuan/teori/model pembelajaran yang inovatif yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.
- c. Lebih meningkatkan kesadaran siswa dalam belajarnya dengan memperhatikan dukungan dari orang tua.

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Meningkatkan dukungan orangtua dan rasa tanggungjawab dalam mengawasi, mendidik, membimbing, dan memotivasi anak-anaknya agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran daring.

b. Bagi siswa

- 1) Melalui pembelajaran daring siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik dalam kelas.
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa dengan adanya peranan orang tua.

c. Bagi sekolah

- 1) Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dalam rangka daya saing sekolah.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan kreatif.

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan wawasan dalam meningkatkan kompetensi penulis.